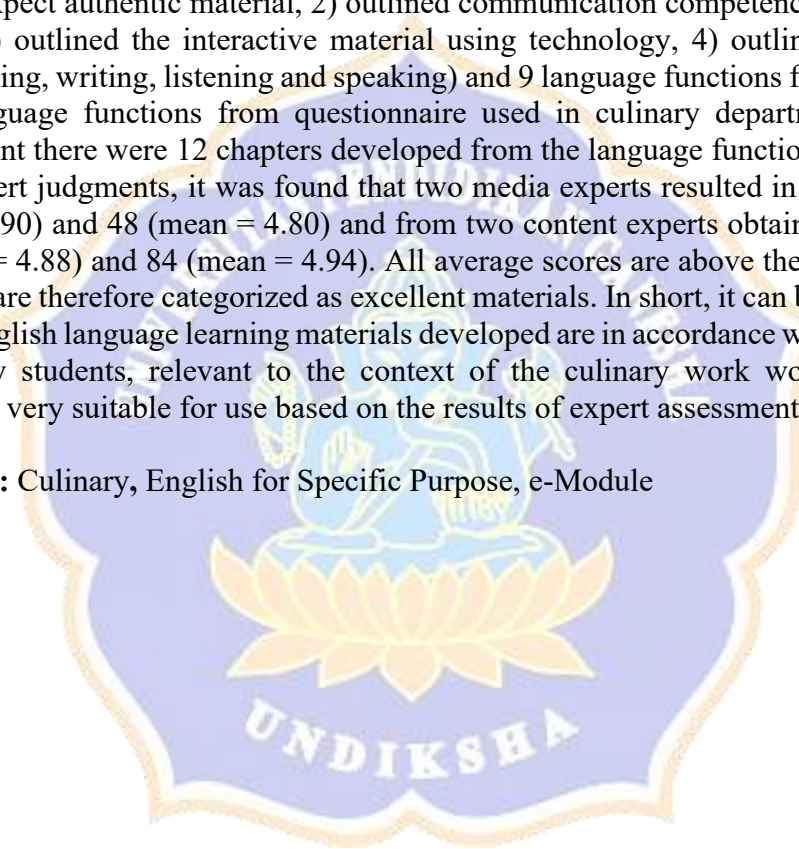


ABSTRACT

This study aimed to develop an English e-module for culinary students at Bali Crystal College. The development of this study applied the Research and Development method proposed by Borg and Gall (2003). Three stages were used in this study: exploration, development, and validation. The subjects of this study were two instructors and 30 culinary students. The data were collected through document analysis, interviews, and questionnaires. The instruments used to collect the data were an interview guide, a questionnaire, and an expert judgment sheet. The data of this study were analysed using Miles & Huberman (1994) for the qualitative data, and Gravetter & Wallnau (2016) for the quantitative data. The findings consisted of 1) students expect authentic material, 2) outlined communication competence in culinary context, 3) outlined the interactive material using technology, 4) outlined language skills (reading, writing, listening and speaking) and 9 language functions from syllabus and 7 language functions from questionnaire used in culinary department. In the development there were 12 chapters developed from the language functions. From the media expert judgments, it was found that two media experts resulted in scores of 49 (mean = 4.90) and 48 (mean = 4.80) and from two content experts obtained scores of 83 (mean = 4.88) and 84 (mean = 4.94). All average scores are above the criteria of ≥ 4.485 and are therefore categorized as excellent materials. In short, it can be concluded that the English language learning materials developed are in accordance with the needs of culinary students, relevant to the context of the culinary work world, and are considered very suitable for use based on the results of expert assessments.

Keywords: Culinary, English for Specific Purpose, e-Module



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-modul Bahasa Inggris bagi peserta didik program kuliner di Bali Crystal College. Pengembangan penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang dikemukakan oleh Borg dan Gall (2003). Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu eksplorasi, pengembangan, dan validasi. Subjek penelitian terdiri atas dua orang pengajar dan 30 peserta didik program kuliner. Data dikumpulkan melalui analisis dokumen, wawancara, dan kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi pedoman wawancara, kuesioner, dan lembar penilaian ahli (*expert judgment*). Data penelitian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman (1994) untuk data kualitatif serta Gravetter dan Wallnau (2016) untuk data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) peserta didik mengharapkan materi pembelajaran yang autentik; (2) kompetensi komunikasi dalam konteks kuliner telah terpetakan; (3) materi interaktif berbasis teknologi telah dirancang; dan (4) keterampilan berbahasa (membaca, menulis, menyimak, dan berbicara) serta sembilan fungsi bahasa yang bersumber dari silabus dan tujuh fungsi bahasa yang diperoleh dari kuesioner telah diidentifikasi dan digunakan dalam program studi kuliner. Pada tahap pengembangan, terdapat 12 bab yang dikembangkan berdasarkan fungsi-fungsi bahasa tersebut. Hasil penilaian ahli media menunjukkan bahwa dua ahli media memberikan skor masing-masing sebesar 49 (mean = 4,90) dan 48 (mean = 4,80), sedangkan dua ahli materi memberikan skor sebesar 83 (mean = 4,88) dan 84 (mean = 4,94). Seluruh nilai rata-rata tersebut berada di atas kriteria $\geq 4,485$ sehingga dikategorikan sebagai materi dengan kualitas sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran Bahasa Inggris yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan peserta didik program kuliner, relevan dengan konteks dunia kerja kuliner, serta dinilai sangat layak untuk digunakan berdasarkan hasil penilaian para ahli.

Kata kunci: Kuliner, Bahasa Inggris untuk Tujuan Khusus, e-Modul

